

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Simpulan secara umum penelitian ini bahwa manajemen pondok pesantren dalam pembentukan karakter religi santri di pondok pesantren Al - Hajar Pagu sudah memenuhi ketentuan peraturan yang ada di pondok pesantren tersebut. Oleh karena itu perencanaan yang akan datang diprioritaskan kearah kedisiplinan santri untuk mencapai semua visi misi yang sudah ditentukan. Dan juga untuk manajemen pondok pesantren secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan pada pendidikan kedisiplinan santri, direncanakan peraturan yang harus diterapkan, kemudian menyampaikan kepada seluruh santri untuk diikuti dan di taati. Jika tidak di ikuti sesuai peraturan maka santri yang melanggar peraturan tersebut akan mendapatkan sanksi / hukuman dengan tepat, untuk menjadikan santri yang berdisiplin yang tinggi dan bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan.
2. Pengelolaan kedisiplinan telah mentaati peraturan yang di tetapkan, pengelolaan dilakukan dengan menyusun kalender pendidikan dan disesuaikan setiap tahun oleh sekolah untuk mengatur kegiatan pembelajaran. pengaturan waktu belajar mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kalender Pondok Pesantren Al - Hajar Pagu, Kebutuhan peserta didik dan masyarakat.
3. Sementara hambatannya dalam pembentukan karakter religi tentu ada, seperti santri masih ada yang melanggar peraturan dalam pelaksanaan kedisiplinan. Dengan demikian maka solusinya harus ditindak lanjuti yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Kemudian pengelolaan menghasilkan suatu yang dapat merupakan sumber penyempurna dan peningkatan dalam pengelolaan kedisiplinan santri.

B. SARAN-SARAN

Secara umum penelitian ini tentang perencanaan, pengelolaan, hambatan dan solusi kedisiplinan santri di pondok pesantren Al - Hajar Pagu dapat diserahkan kepada, Pimpinan pondok. pengasuh santri, sarana dan prasarana. Secara khusus penelitian ini disarankan:

1. Untuk Pimpinan pondok mengusahakan untuk ikut serta dalam memperhatikan keadaan kedisiplinan santri.
2. Untuk pengasuh santri diusahakan lebih meningkatkan pembentukan karakter religi

santri dan dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada pada diri santri berkembang secara optimal.

3. Bidang sarana dan prasarana perlu ditingkatkan dengan melibatkan berbagai pihak dalam upaya pemenuhannya serta disarankan untuk digunakan secara optimal.

